

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNITAS SKETSIA LAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

Oleh:

**INDAH ANGGRAINI
NPM. 1903012021**



**Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**STRATEGI KOMUNITAS SKETSALAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar S1 Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

INDAH ANGGRAINI
NPM. 1903012021

Pembimbing : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Indah Anggraini
NPM : 1903012021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 1991061 2019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
Nama : Indah Anggraini
NPM : 1903012021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sv
NIP. 199106172019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2490/In-28.3/D/PP.00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: "STRATEGI KOMUNITAS SKETSAS LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI". Disusun oleh: INDAH ANGGRAINI, NPM. 1903012021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah (ESY), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

TIM UJIAN

1 Ketua/Moderator : Alya Yenica Nandavita, M.E.Sy


.....

2 Penguji 1 : Suci Hayati, M.S.I

.....

3 Penguji 2 : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,
M.Ud

.....

4 Sekretaris : Agus Alimuddin, ME

.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001



ABSTRAK

STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Oleh:
INDAH ANGGRAINI
NPM. 1903012021

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Masalah dari penelitian ini adalah Pelaksanaan acara pameran dan tawaran untuk mural atau *grafity* yang tidak menentu, sehingga mengakibatkan penghasilan para anggota komunitas menjadi tidak menentu juga. Serta Keterbatasan dalam penguasaan teknologi yang digunakan maka ada beberapa anggota yang kurang paham dalam hal digital marketing desain sehingga mengakibatkan penghasilan yang didapat di komunitas menjadi tidak maksimal. Pokok masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat dua strategi yang dilakukan Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota, yaitu selalu mengunggah atau meng-upload kegiatan di sosial media dan memperluas jaringan atau *link* dengan berbagai pihak untuk bekerja sama. Dilihat dari Indikator Kesejahteraan Ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan pengeluaran, Strategi Komunitas Sketsa Lampung ini memberikan pengaruh yang besar dan signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota sudah cukup baik.

Kata kunci : *Strategi, Komunitas Sketsa Lampung, Kesejahteraan Ekonomi.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH ANGGRAINI

NPM : 1903012021

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 30 Juni 2023

Yang Menyatakan



INDAH ANGGRAINI

NPM. 1903012021

MOTTO

﴿٧١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ تَنْفِرُوا جَمِيعًا

“Wahai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah dan majulah (ke medan pertempuran) secara berkelompok-kelompok atau majulah bersama-sama (serentak).” (Qs. An -Nisa’ ayat 71)¹

¹ Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jianto dan Ibu Kurniawati yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan tak pernah lelah mendoakan serta memberikan dukungan sehingga saya mampu melewati titik ini. Beliau berkerja keras mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah untuk keberhasilan anak-anaknya .
2. Kakak tersayang Afrizal dan Heni Gustia Dwi Purnama Sari, serta ponakan ku Athar Shail Afrizal yang senantiasa memberikan semangat, support, motifasi, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terimakasih untuk saudara dan sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro angkatan 2019 atas kerjasamanya Fitriyani, Ika Nur Wahyuningsih, dan Erawaty Lylyana Sari yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

6. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, serta hidayah, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan baik. Skripsi yang peneliti teliti berjudul Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi.

Penulisan skripsi yang peneliti susun adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Terselesainya skripsi ini tentunya tak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Komunitas Sketsa Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di sana.

Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang nantinya dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Metro, Juni 2023
Peneliti,



INDAH ANGGRAINI
NPM. 1903012021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi.....	13
1. Definisi Strategi.....	13
2. Unsur-Unsur Strategi.....	14
3. Jenis Strategi.....	15
4. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi.....	19
B. Kesejahteraan Ekonomi.....	21
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi.....	21
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi	25

4. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer.....	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara (Interview).....	34
2. Dokumentasi.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Komunitas Sketsa Lampung.....	38
1. Latar Belakang Berdirinya Komunitas Sketsa Lampung.....	38
2. Visi Dan Misi Komunitas Sketsa Lampung.....	39
3. Struktur Organisasi Komunitas Sketsa Lampung.....	39
B. Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya.....	40
1. Pendidikan.....	45
2. Kesehatan.....	46
3. Pendapatan.....	47
4. Pengeluaran.....	49
C. Analisis Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pendapatan Anggota Sesudah Dan Sebalum Bergabung Di Komunitas Sketsa Lampung Pada Februari Tahun 2023	42
Tabel 4.2	Pola Konsumsi Informan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lampung sebagai salah satu Provinsi di Indonesia memiliki potensi alam dan budaya yang bisa dikembangkan. Potensi tersebut antara lain alam yang indah dengan hawa yang sejuk, dikelilingi oleh hijaunya bukit dan gunung yang banyak ditumbuhi aneka ragam bunga dan pohon. Aneka ragam budayanya juga terlihat unik dan menarik, demikian pula adat istiadatnya.¹

Selain mengembangkan potensi alam dan budaya, pemerintah Provinsi Lampung juga terus berupaya meningkatkan usaha ekonomi khususnya kerajinan kreatif yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Oleh sebab itu pemerintah Provinsi Lampung mendorong promosi produk kreatif dengan membuka pasar kreatif dan seni.²

Provinsi Lampung sendiri terdiri atas 13 kabupaten dan 2 kota madya yakni Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Di Kota Metro sendiri, pengembangan ekonomi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan permasalahan pembangunan, adapun diantara masalah tersebut adalah pertumbuhan ekonomi yang relatif konstan atau bahkan cenderung rendah pasca krisis ekonomi, tingkat kemiskinan dan pengangguran yang masih cukup tinggi, dan daya saing industri yang masih rendah. Maka Kota Metro

¹ Ani Rostiyati, "Potensi Wisata di Lampung dan Pengembangannya", Jurnal Patamjala, Vol.5, No.1/2013, h. 149.

² Vina Oktavia, "Ekonomi Kreatif di Lampung Mulai Bergeliat", dalam <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/08/25/ekonomi-kreatif-di-lampung-mulai-bergeliat> diakses pada 08 Maret 2023

sebagai salah satu kota di Provinsi Lampung dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.³

Kesejahteraan ekonomi merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁴

Surat Al-Qashas ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) Negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagimu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka (bumi), sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Qs.Al-Qashash:77).⁵

Terkait peningkatan kesejahteraan Ekonomi seseorang diharuskan memiliki strategi. Strategi ialah seni dimana melibatkan kemampuan

³ Bambang Suhada, “Kajian Identifikasi & Strategi Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbasis Masyarakat Lokal di Kota Metro”, dalam <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/0f467b2edd09438784bf5475b2457eb3.pdf> diunduh pada 03 Januari 2023

⁴ Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995), h.32

⁵ Al-Hikmah, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014), h.315

intelegensi pikiran untuk membawa semua sumber daya tersedia dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal.⁶

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dicapai. Sedangkan Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.⁷

Sesuai dengan pengertian di atas dapat dipahami strategi yang dimaksud di sini adalah cara atau siasat yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan dalam hal kemakmuran yang dirasakan oleh seseorang dalam menjalankan usahanya, karena usaha tersebut dapat meningkatkan taraf kehidupannya dari pendapatan yang diperoleh, agar usaha atau kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.⁸ Contohnya seperti di Kota Metro, terdapat sebuah komunitas yang mengembangkan bidang seni rupa khususnya pada bidang sketsa yang diberi nama Komunitas Sketsa Lampung.

Komunitas Sketsa Lampung terbentuk di Kota Metro pada tahun 2016, Yang diketuai oleh Muhammad Iqbal Saputra. Latar belakang terbentuknya Komunitas Sketsa Lampung adalah sebagai wadah silaturahmi untuk para pencinta seni. Gagasan tersebut direalisasikan dalam grup *Facebook*, *Instagram* dan sosial media lainnya.

⁶ Prof. H. Hafied cangara, M.Sc. *Perencanaan dan Startegi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h,61.

⁷ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 125.

⁸ Pius A Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola,1994), hlm.727

Komunitas Sketsa Lampung mempunyai 30 orang anggota, 17 anggotanya berdomisili di Kota Metro sedangkan 13 lainnya berdomisili di luar Kota Metro. Serta sudah terdapat 10 orang anggota yang sudah mandiri secara ekonomi dan terdapat 7 orang anggota yang menjadikan penghasilan dari Komunitas Seketsa Lampung sebagai satu-satunya sumber penghasilan. Kegiatan di Komunitas Sketsa Lampung sendiri di bagi menjadi dua otonom, otonom yang pertama adalah mural dan *grafity*, sedangkan otonom yang kedua adalah digital marketing desain.

Strategi yang dilakukan komunitas sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota untuk saat ini baru ada dua strategi, yaitu selalu mengunggah atau meng-upload kegiatan di sosial media dan memperluas jaringan atau *link* dengan berbagai pihak-pihak untuk bekerja sama.

Tahun 2018, Komunitas Sketsa Lampung memutuskan untuk mulai bekerja sama dengan berbagai belah pihak seperti halnya Pasar kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Nuwo Intan, dan Z Plant Bantul. Dengan adanya kerjasama tersebut maka penghasilan yang didapat oleh Komunitas Sketsa Lampung mengalami peningkatan, bahkan sejak akhir tahun 2021 komunitas sketsa Lampung berhasil mendirikan sebuah Sekolah Seni bersama Pasar Yosomulyo Pelangi Kota Metro.⁹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Skripsi Samsul Muarif seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan

⁹ Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 15 Februari 2023.

Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul “Strategi Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau”. Penelitian ini membahas tentang strategi Usaha *Home Industry* Ikan Asin dalam peningkatan ekonomi keluarga masyarakat Desa Sungai Bakau. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama membahas tentang strategi dalam peningkatan ekonomi¹⁰

Berdasarkan hasil survei di Komunitas Sketsa Lampung dan hasil wawancara dengan beberapa anggota komunitas yaitu, Saudara Angga Wahyu Santoso mengatakan bahwa penghasilan yang Angga dapat masih tidak menentu tergantung dengan adanya acara pameran, dan penawaran untuk mural maupun *grafity*. Angga mengungkapkan bahwa apabila tidak ada acara pameran, serta kurangnya tawaran untuk mural maupun *grafity* penghasilan yang Angga dapat hanya sekitar ± Rp. 400.000 – Rp. 600.000/bulan. Sedangkan apabila terdapat acara pameran, dan penawaran untuk mural maupun *grafity* penghasilan yang Angga dapat sekitar ± Rp. 1.500.000 – Rp. 4.000.000/bulan.¹¹

Saudara Ridwan mengatakan bahwa penghasilan yang didapat dari sebelum bergabung dengan Komunitas Sketsa Lampung dan setelah bergabung sangat meningkat drastis yang awalnya sebesar ± Rp. 1.200.000/bulan dengan pekerjaan serabutan setelah bergabung dengan

¹⁰ Samsul Muarif, *Strategi Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020).

¹¹ Wawancara dengan saudara Angga Wahyu Santoso selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 15 Februari 2023.

Komunitas Sketsa Lampung penghasilannya meningkat menjadi \pm Rp. 5.000.000/bulan. Penghasilan tersebut didapat dari hasil digital marketing desain. Namun, Saudara Ridwan juga mengatakan bahwa tidak semua anggota bisa berpenghasilan sebesar itu karena ada beberapa anggota yang kurang paham tentang digital marketing desain.¹²

Berdasarkan dari hasil survei di atas, diperoleh gambaran bahwa walaupun telah menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi. Namun, masih dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh para anggota Komunitas Sketsa Lampung, antara lain:

1. Pelaksanaan acara pameran dan tawaran untuk mural atau *grafity* yang tidak menentu, mengakibatkan penghasilan para anggota komunitas menjadi tidak menentu juga.
2. Keterbatasan dalam penguasaan teknologi yang digunakan, sehingga ada beberapa anggota yang kurang paham dalam hal digital marketing desain sehingga mengakibatkan penghasilan yang didapat di komunitas menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Sketsa Lampung, maka diperlukan strategi atau tindakan-tindakan perbaikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota. maka peneliti menganggap penting dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul

¹² Wawancara dengan saudara Ridwan selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 15 Februari 2023.

“Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca serta memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang di harapkan dapat menunjang perkembangan pendidikan khususnya yang berkenaan dengan peningkatan ekonomi.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat untuk mahasiswa lain yang ingin melakukan studi penelitian mengenai strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui Komunitas. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat.

2) Bagi Peneliti dan Pembaca

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan masalah ekonomi. Sedangkan bagi pembaca penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan perekonomian.

3) Bagi Komunitas Sketsa Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi guna menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Maka sebagai upaya untuk menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tema strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Pertama, Skripsi Samsul Muarif seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul “Strategi Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau”.¹³ Penelitian ini membahas tentang Strategi Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas strategi peningkatan ekonomi dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni selain terletak pada metode penelitian, objek, dan tempat penelitian, peneliti lebih memfokuskan pada strategi Komunitas yang berdampak pada peningkatan

¹³ Samsul Muarif, *Strategi Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020).

kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Sedangkan *novelty* pada penelitian ini terletak pada adanya penambahan strategi Komunitas, yang bernama Komunitas Sketsa Lampung serta penambahan indikator kesejahteraan ekonomi, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dede Saputra seorang mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah Dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru dengan judul “Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Sembako Abdullah Di Kelurahan Pujud Selatan)”¹⁴ penelitian ini berfokus pada strategi usaha sembako Abdullah dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang strategi peningkatan pendapatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada objek dan fokus penelitian. Sedangkan *novelty* pada penelitian ini terletak di strategi peningkatan pendapatan, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan prespektif Ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya fokus terhadap strategi peningkatan pendapatan para anggota

¹⁴ Dede Saputra, *Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Sembako Abdullah Di Kelurahan Pujud Selatan)*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2021).

Komunitas Seketsa Lampung dengan prespektif yang umum, sehingga fokus dan hasil penelitian akan berbeda.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Siti Ninik Asmarani seorang mahasiswi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bakul Kucingan Di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak”¹⁵ penelitian ini berfokus pada strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha kucingan. Persamaan mendasar pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni selain terletak pada metode penelitian, objek, dan tempat penelitian, peneliti lebih memfokuskan pada keterlibatan peran Komunitas yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Sedangkan *novelty* pada penelitian ini terletak pada adanya penambahan strategi komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian dan penambahan pembahasan tentang indikator kesejahteraan ekonomi, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Berdasarkan beberapa judul penelitian yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kajian yang berbeda. Walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

Akan tetapi, dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada

¹⁵ Siti Ninik Asmarani, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bakul Kucingan Di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Hal ini menegaskan bahwa penelitian dengan judul **“Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi”** merupakan tindak lanjut atau pengembangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Definisi Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Sratos yang artinya tentara Dan Ego yang artinya pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sebuah tujuan. Pada dasarnya sebuah strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi juga dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.¹

Strategi ialah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi pikiran untuk membawa semua sumber daya tersedia dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal.² Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dicapai. Sedangkan Secara khusus strategi

¹ Sefira Ryalita Primadany, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah, Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk", Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 1 No 4 h. 135

² Prof. H. Hafied cangara, M.Sc. *Perencanaan dan Startegi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.61.

merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.³

2. Unsur-Unsur Strategi

- a. Tujuan, tujuan merupakan sebuah hasil yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi, tujuan juga merupakan sebuah dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya, dimana ketika sebuah tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi apa yang dapat kita gunakan.
- b. Kebijakan, kebijakan merupakan suatu rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang akan dilakukan. Kebijakan di buat Untuk menetapkan arah dan tujuan organisasi serta memudahkan organisasi dalam menentukan sebuah strategi.
- c. Program, program merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Program mengatur segala tindakan Yang akan dilakukan, sehingga Strategi yang akan diterapkan dapat dilakukan dengan maksimal. Strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan sebuah organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap Sebagai generasi belaka Dan keselarasan program

³ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 125.

Untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan kesejahteraan merupakan Bagian penting dalam formulasi strategi.⁴

3. Jenis Strategi

Strategi berdasarkan prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok , yaitu : strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.⁵ Berdasarkan tiga prinsip strategi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Strategi manajemen

Strategi manajemen merupakan strategi yang digunakan untuk mengatur sebuah kegiatan yang berorientasi kepada Pengembangan yang bersifat makro. Misalnya strategi pengembangan pasar, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi mengenai keuangan dan sebagainya.

b. Strategi investasi

Strategi investasi merupakan strategi yang digunakan untuk memutuskan memiliki produk yang digunakan untuk jangka panjang, sehingga laba yang dihasilkan dapat menunjang kebutuhan perusahaan dimasa depan.

⁴ Armanu Toyyib, "Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi dan Kinerja : Pendekatan Konsep, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan", Vol 7, No 1, Maret 2005.

⁵ Rachmat, *Managemen Strategik*, (Bandung : Lingkar Selatan : 2014) h. 95-96.

c. Strategi Pengembangan Usaha Dengan Mengembangkan Pasar

1) Mengembangkan Pasar Dari Sisi Produk

Mengembangkan pasar dari sisi produk merupakan langkah yang paling memungkinkan untuk dilakukan pertama kali karena produk utamanya telah diperkenalkan dan sudah tumbuh, sehingga masalah profitabilitas (kemampuan mendapatkan laba) serta popularitas dan kualitas sudah diterima pasar.⁶ Dengan pengembangan produk, maka diharapkan penjualan akan meningkat karena pasar yang dibidik semakin berkembang dan variasi.

2) Mengembangkan Pasar Dari Sisi Sistem Penjualan

Strategi mengembangkan pasar yang dilakukan dari sisi sistem penjualan yaitu:

a) Mengembangkan sistem distribusi penjualan kedalam (internal) antara lain yaitu:

(1.) Mengembangkan sendiri, seperti: membuka cabang baru dikota-kota besar, membuka outlet, agen atau sejenisnya atas dana sendiri dan membuka jalur distribusi sendiri.

(2.) Mengembangkan dengan melalui kerja sama dengan pihak lain, seperti: melakukan kerja sama distribusi dengan perusahaan lain, melakukan kerja sama

⁶ Isna Avia Nafisa, "Strategi Pengembangan Usaha Batik Ciprat Pada Warga Tunagrahita di Desa Karang Patihan Balong Ponorogo", *Skripsi*, (IAIN Ponorogo:Ponorogo), h. 17.

produksi dengan perusahaan lain untuk memperbesar kapasitas produksi, melakukan dengan mencari agen-agen penjualan dikota-kota besar untuk mengembangkan pasarnya, melakukan kerja sama permodalan (*Joint Venture*) membuat distributor dalam meningkatkan penjualan.

b) Perusahaan memperluas atau mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain,⁷

(1.) Membuat jaringan pemasaran secara berjenjang MLM (*Multi Level Marketing*) dimana konsumen adalah pemasar (ranting pemasaran) dan distributor.

(2.) Membuat, menyusun, merencanakan sistem *Franchising* dengan menjual jaringan, standar operasional, merek produk, nama perusahaan, popularitas, dan lain-lain.

(3.) Sub-kontraktor sebagian dan seluruh proses pemasaran, misalnya subkontraktor desain, *Supplier*, *Broker*, dan lain-lain.

(4.) Kerja sama operasional atau *Outsourcing* untuk bagian dari kegiatan pemasaran, misalnya kerja sama *Developer* dengan *Broker*.

⁷Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, h. 516.

c) Perusahaan mengembangkan target pasar dengan menggabungkan bisnis yang lain dalam satu industri. Cara yang tepat untuk memperbesar pasar bila modal cukup dan ingin cepat menjadi besar yaitu:⁸

(1.) Akuisisi (menggambil alih bisnis lain)

(2.) Merger (menggabungkan dua badan usaha atau lebih).

Ada 3 motif perusahaan untuk melakukan merger, yaitu: untuk meningkatkan nilai saham perusahaan, untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, untuk sebuah investasi yang baik karena dananya bisa digunakan, untuk meningkatkan stabilitas pertumbuhan laba dan penjualan, untuk melakukan sinergi dan memperkuat satu sama lain.

3) Pengembangan Pasar Berdasarkan Integrasi⁹

Mengembangkan pasar berdasarkan integrasi adalah mengembangkan bisnis dengan cara memperbesar perusahaan. Pengembangan pasar berdasarkan integrasi dapat dilakukan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

a) Menggunakan integrasi vertikal, Strategi ini yaitu bentuk penyatuan melalui cara membeli perusahaan ke dalam (produsen, distributor, dan lainnya) maupun membeli perusahaan ke arah konsumen (outlet, agen, dan lainnya).

⁸ *Ibid*, 517.

⁹ *Ibid*.

b) Menggunakan integrasi horizontal, Strategi ini yaitu bentuk penyatuan perusahaan yang tidak memiliki produk tak sama tapi menunjang keberhasilan usahanya. Seperti perusahaan alat olahraga membeli perusahaan sepatu dan lainnya.

4) Pengembangan Pasar dengan Sinergisme

Melakukan pengembangan pasar dengan cara mengadakan perjanjian kerjasama antara dua perusahaan yang berbeda pasar dengan tujuan tukar pasar dan memperkuat satu sama lainnya karena keduanya memiliki keistimewaan. Perusahaan yang satu ingin memasarkan produknya ke pasar dan perusahaan lain ingin menambah calon pelanggan. Contohnya adalah bank dan asuransi, rumah sakit dengan asuransi, dealer mobil dengan asuransi, dan lain lain.¹⁰

4. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Peningkatan kesejahteraan ekonomi berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Peningkatan juga bisa diartikan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.¹¹

Peningkatan kesejahteraan ekonomi harus mengembangkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan

¹⁰H. Nasir Asman, *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*, (Indramayu:CV Aduna Abimata, 2020), 95.

¹¹Moeliono, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 158.

mendominasi potensinya, atau memberdayaannya. Upaya pengalihan sumber daya untuk peningkatan potensi ekonomi ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan peningkatan kesejahteraan ekonomi agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti usaha kecil, pedagang dan kelompok komunitas mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.¹²

Sedangkan menurut Mubyarto, peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang

¹² Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003) h. 9-10.

dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c. Peningkatan kesejahteraan ekonomi juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atau yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan.¹³

B. Kesejahteraan Ekonomi

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya

¹³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), h. 37.

bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.¹⁴

Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, sehingga untuk mencapai tujuan orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pemaparan pengertian tentang kesejahteraan ekonomi di atas maka dapat dipahami bahwa kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kondisi atau keadaan individu dalam keadaan aman, makmur, sehat, bahagia dan mampu dalam segi perekonomian sehingga memiliki kesanggupan untuk setiap pemenuhan kebutuhan hidupnya.

2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

Tingkat kesejahteraan ekonomi ditentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat kesejahteraan

¹⁴ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal STAIN Ponorogo, h. 06.

¹⁵ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009" ED AJ. Vol. 1. No. 1, 2012.

ekonominya tinggi sedangkan seseorang yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat kesejahteraan ekonominya masih kurang.

Menurut BPS indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.¹⁶

Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga yang sejahtera bukan seperti keluarga serba ada, atau keluarga dengan harta yang serba berlebihan, tetapi suatu kehidupan keluarga yang sejahtera adalah suatu keadaan kehidupan keluarga dimana para anggotanya dapat menikmati kehidupan yang serasi, bebas dari segala pertengkaran dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta putus asa. Menurut BKKBN, keluarga dilihat dari kategorinya dapat dikelompokkan kedalam lima kategori, yaitu:

- a. Keluarga pra sejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya yang meliputi makan dua kali atau lebih dalam sehari, memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya untuk di rumah, bekerja/ sekolah, dan bepergian), bagian terluas lantai

¹⁶ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Biru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", EPP, Vol. 04, No. 02/ 2007, h. 32-36.

rumah bukan dari tanah, memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 tiap bulannya.

- b. Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya dalam hal agama, sandang, pangan, papan, pengajaran, dan pelayanan kesehatan yang sangat dasar yang meliputi: paling sedikit sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur, setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru, memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 tiap bulannya
- c. Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga itu selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya, dapat pula memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya yang meliputi selalu menyisihkan uang untuk ditabung, memenuhi kebutuhan pendidikan anak secara formal serta memberikan fasilitas dasar kepada anak, selalu menyediakan fasilitas hiburan di rumah, mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memiliki dan menggunakan sarana transportasi, memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 tiap bulannya.
- d. Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologi, dan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, tetapi belum dapat aktif dalam usaha kemasyarakatan dalam lingkungan desa atau wilayah, yang meliputi memiliki tabungan keluarga, dapat memenuhi kebutuhan

pendidikan anak secara formal serta memberikan fasilitas dasar kepada anak, dapat mengganti fasilitas hiburan di rumah, memiliki pengasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 tiap bulannya.

- e. Keluarga sejahtera plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi semua efek yang tersebut diatas dan sekaligus dapat secara teratur ikut mengembangkan dalam kegiatan sosial dan aktif mengikuti gerakan semacam itu, yang meliputi dapat memenuhi semua efek yang tersebut diatas dan sekaligus dapat secara teratur, ikut dan aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki pengasilan > Rp. 5.000.000 tiap bulannya

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi yaitu:

- a. Pekerjaan, merupakan faktor yang kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan.
- b. Pendidikan, merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna mendapatkan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan ikut serta dalam pembangunan.
- c. Kesehatan, merupakan peran sentral dalam pembangunan ekonomi karena kesehatan merupakan syarat utama bagi peningkatan produktivitas.¹⁷

Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi, seperti:

¹⁷ Aulia Rizki Akbar, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Sumatra Barat", *EcoGen*, Vol. 1, No. 3, 5 September 2018, h. 533.

- a. Modal, merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam peningkatan mutu kehidupannya.
- b. Infrastruktur, merupakan sistem fisik yang menyediakan fasilitas-fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.
- c. Pemanfaatan Teknologi.
- d. Regulasi Pemerintah.¹⁸

4. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).¹⁹ Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dan (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya.²⁰ Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa

¹⁸ M.Taufik Berutu, "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017, h. 15-16.

¹⁹ M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 07.

²⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1976), h. 887.

masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan nabi Muhammad saw. sebagaimana dinyatakan Surat al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.²¹

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu:

- a. Kesejahteraan *holistic* dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
- b. Kesejahteraan didunia dan diakhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirata tentu lebih

²¹ Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014).

diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia.²²

Kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci dari pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkat yaitu:

- a. Kebutuhan primer seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan sekunder yang terdiri dari semua kegiatan dalam hal-hal yang tidak vital, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam hidup.
- c. Kebutuhan tersier mencakup kegiatan dalam hal-hal lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja, yang terdiri dari hal-hal yang melengkapi , menerangi, dan menghiasi hidup.²³

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antarlain dalam peringatan Allah swt kepada Adam, terdapat dalam Al-Quran Surat Thahaa 117-119:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

²² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* , (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 4.

²³ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Edisi Ketiga, 2010), h.62.

Artinya : *“Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya”*²⁴

Kesejahteraan Dalam ekonomi Islam dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak dan shadaqah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan , papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

Adapun yang menjadi indikator kesejahteraan dalam Islam yaitu:

1. Terpenuhinya Kebutuhan Materiil/Jasmani

Kebutuhan materiil adalah kebutuhan pokok berupa sandang, pangan, papan serta hilangnya rasa takut. Sehingga kebutuhan materiil ini minimal mencakup kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

2. Terpenuhinya Kebutuhan Spiritual/Rohani.

Kebutuhan pokok yang sangat penting lainnya adalah terkait dengan kebutuhan spiritual yaitu beribadah kepada Allah SWT. Adapun kebutuhan spiritual minimal adalah terkait hal-hal pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat terkait dengan kewajiban agama.

²⁴ Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014).

Maka dari itu batasan garis kemiskinan spiritual itu adalah pada melaksanakan shalat wajib lima waktu, melaksanakan puasa wajib ramadhan dan membayar zakat atau minimal berinfaq dan shadaqah sekali dalam satu tahun.²⁵

²⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, "Construction Of CIBEST Model As Measurement of Poverty And Welf Indice from Islamic Perspective", *Al-Iqtishad*: Vol.VII No.1, Januari 2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti kelapangan untuk meneliti tentang strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek peneliti itu.²

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa Penelitian deskripsi kualitatif berupa keterangan-keterangan verbal yang menjelaskan

¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.26.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.48.

fenomena yang terjadi dan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan dari berbagai sumber yang pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Penelitian ini mengambil sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menunjuk anggota populasi tertentu, dilakukan atas pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³ Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada anggota yang berdomisili di Kota Metro, Maka disini peneliti memilih untuk mewawancarai:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.85.

- a. Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua komunitas karena dianggap paling paham tentang Komunitas Sketsa Lampung.
- b. Monika Kalista selaku sekretaris Komunitas Sketsa Lampung.
- c. Anggi Sidiq selaku bendahara Komunitas Sketsa Lampung
- d. Ridwan dan Ismail Marzuki selaku anggota komunitas yang menjadikan penghasilan dari Komunitas Sketsa Lampung sebagai penghasilan pokok.
- e. Anggara Wahyu Santoso dan Riyan Permadi selaku anggota komunitas yang sudah mandiri secara ekonomi.
- f. Ryan Artaryadi selaku anggota komunitas yang menjadikan penghasilan dari Komunitas Sketsa Lampung sebagai satu-satunya sumber penghasilan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel internet, dan lain-lain.

Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari skripsi dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian, serta wawancara dengan pihak-pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung yaitu, Bapak Dharma Setyawan, MA. selaku *founder* sekaligus pengelola Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Ibu Evi

Anisa Selaku penanggung jawab Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan), dan Saudara Demas Chandra, S.H selaku operator Z Plant Bantul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara penelitian dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terarah. Wawancara terarah adalah wawancara yang sedikit formal dan sistematis. Dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

Wawancara ini bertujuan dengan adanya kebebasan maka dapat menggali lebih dalam tentang sikap, pendapat, perasaan dan keyakinan responden, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Muhammad Iqbal Saputra, Monika Kalista, Anggi Sidiq, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Ryan Permadi, Ryan Artaryadi, Bapak Dharma Setyawan, MA., Ibu Evi Anisa, dan Demas Chandra, S.H.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan keterangan maupun dokumen yang berkaitan dengan Komunitas Sketsa Lampung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁴ Di penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif, yaitu mengkaji, memaparkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai proses dan tahapan yang dilakukan.

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Berkenaan dengan pengolahan data ini, dijelaskan bahwa mengolah data berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk. Setelah mendapat informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik untuk menganalisis dengan cara berpikir induktif.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.244.

Cara berpikir induktif adalah proses awal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azas umum. Cara berpikir ini digunakan peneliti untuk membahas pengambilan kesimpulan tentang strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dalam teknik reduksi data hal pertama yang peneliti lakukan adalah memilih hal-hal pokok yang dianggap valid dalam penelitian. Kemudian membuang data yang dianggap tidak valid.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan data informasi yang tersusun secara sistematis, berbentuk diagram alur, uraian naratif, tabel dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dimana data diarahkan agar tersusun pola hubungan. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun penelitian dari lapangan (data primer) dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

3. Penarikan Kesimpulan atau *verifikasi*

Verifikasi data dan penerikan kesimpulan adalah uapaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara apabila dilakukan *verifikasi* (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan- kesimpulan dapat di tangani dengan mudah dan tetap di *verifikasi* pada saat penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komunitas Sketsa Lampung

1. Latar Belakang Berdirinya Komunitas Sketsa Lampung

Komunitas Sketsa Lampung terbentuk di Kota Metro pada tahun 2016, Yang diketuai oleh Muhammad Iqbal Saputra. Latar belakang terbentuknya Komunitas Sketsa Lampung adalah sebagai wadah silaturahmi untuk para pencinta seni. Gagasan tersebut direalisasikan dalam grup *Facebook, Instagram* dan sosial media lainnya.¹

Komunitas Sketsa Lampung mempunyai 30 orang anggota, 17 anggotanya berdomisili di Kota Metro sedangkan 13 lainnya berdomisili di luar Kota Metro. Serta sudah terdapat 10 orang anggota yang sudah mandiri secara ekonomi dan terdapat 7 orang anggota yang menjadikan penghasilan dari Komunitas Seketsa Lampung sebagai satu-satunya sumber penghasilan. Untuk bergabung menjadi anggota Komunitas Sketsa Lampung tidak diperlukan syarat apapun. Kegiatan di Komunitas Sketsa lampung sendiri di bagi menjadi dua otonom, otonom yang pertama adalah mural dan *grafity*, sedangkan otonom yang kedua adalah digital marketing desain.²

¹ Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

² Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

Tahun 2018, Komunitas Sketsa Lampung memutuskan untuk mulai bekerja sama dengan berbagai belah pihak seperti halnya Pasar kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Nowo Intan, dan Z Plant Bantul. Dengan adanya kerjasama tersebut maka penghasilan yang didapat oleh Komunitas Sketsa Lampung mengalami peningkatan, bahkan sejak akhir tahun 2021 komunitas sketsa Lampung berhasil mendirikan sebuah Sekolah Seni bersama Pasar Yosomulyo Pelangi Kota Metro.³

2. Visi Dan Misi Komunitas Sketsa Lampung

a. Visi

- 1) Sebagai wadah untuk menuangkan bakat, aspirasi, dan kreatifitas.
- 2) Mempopulerkan sketsa sebagai media alternatif perupa
- 3) Meningkatkan daya saing sketsa terhadap media seni rupa lain

b. Misi

- 1) Membuka ruang eksplorasi dalam sketsa
- 2) Mendorong eksperimen-eksperimen dalam sketsa
- 3) Mendorong komunitas berkolaborasi dengan media lain
- 4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.⁴

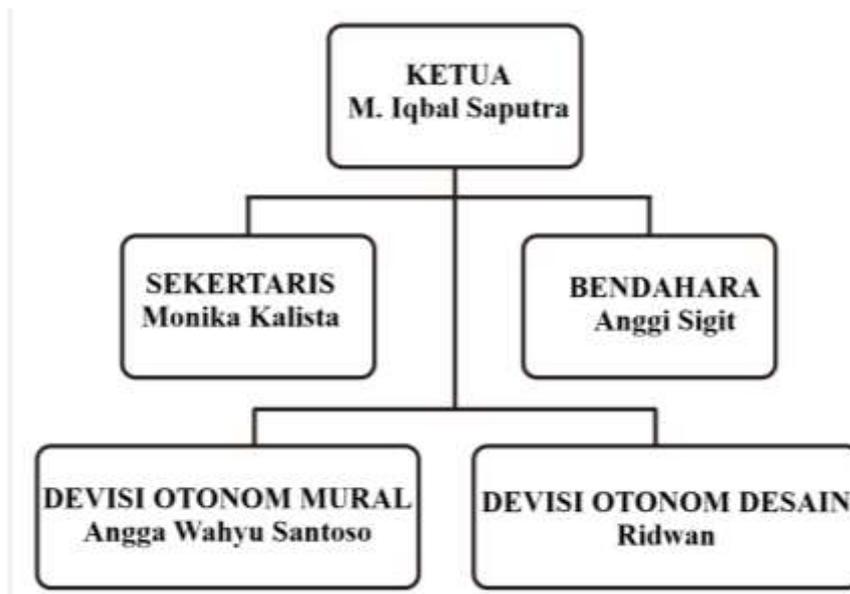
3. Struktur Organisasi Komunitas Sketsa Lampung

Menurut Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009, untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perlu dibentuk suatu struktur. Struktur

³ Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

⁴ Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

organisasi juga berfungsi untuk membagi tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Dalam menunjang kemajuan Konunitas Sketsa Lampung untuk menjadi lebih maju maka dibentuklah struktur kepengurusan Konunitas Sketsa Lampung antara lain sebagai berikut:



B. Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi juga dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.

kesejahteraan ekonomi yang dimaksud disini adalah suatu kondisi atau keadaan individu dalam keadaan aman, makmur, sehat, bahagia dan mampu

dalam segi perekonomian sehingga memiliki kesanggupan untuk setiap pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Adapun beberapa strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya yang disampaikan melalui hasil wawancara dengan ketua Komunitas Sketsa Lampung Muhammad Iqbal Saputra yakni:

“Strategi yang sudah kami lakukan dalam Komunitas Sketsa Lampung untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota yaitu dengan memanfaatkan media sosial melalui unggahan atau upload kegiatan dan karya komunitas, serta memperluas jaringan atau *link* dengan berbagai pihak-pihak untuk bekerja sama. Adapun produk-produk dari Komunitas Sketsa Lampung yaitu, mural atau *grafit*, lukisan, Sketsa, dan desain baju. Sedangkan kendala yang kami hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu Pelaksanaan acara pameran dan tawaran untuk mural atau *grafity* yang tidak menentu, yang mengakibatkan penghasilan para anggota komunitas menjadi tidak menentu juga dan Keterbatasan dalam penguasaan teknologi yang digunakan, sehingga ada beberapa anggota yang kurang paham dalam hal digital marketing desain sehingga mengakibatkan penghasilan yang didapat di komunitas menjadi tidak maksimal. Terkait kendala-kendala tersebut solusi yang kami lakukan yaitu dengan cara memaksimalkan strategi-strategi yang ada di Komunitas Sketsa Lampung.”⁵

Dalam Komunitas Sketsa Lampung strategi merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Sebagaimana penjelasan anggota komunitas bahwa strategi dianggap sangat penting karena dapat dijadikan sebagai acuan atau cara untuk mencapai

⁵Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

suatu tujuan. Sehingga dengan adanya strategi-strategi yang sudah diterapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota.⁶

Menurut pendapat lain bahwa tanpa adanya strategi maka Komunitas Sketsa Lampung tidak akan dapat mencapai suatu tujuan, karena tidak akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dan tidak dapat beradaptasi pada perkembangan zaman.⁷

Anggota lain juga menjelaskan bahwa strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah memperluas jaringan atau link untuk bekerjasama dengan berbagai pihak, karena semakin banyak bekerja sama dengan berbagai pihak maka kegiatan mural atau *grafity* serta pesanan terkait digital marketing desain akan semakin meningkat.⁸

Menurut anggota lain yang menjelaskan terkait strategi Komunitas Sketsa Lampung yakni:

“Strategi yang Komunitas Seketsa Lampung terapkan tentang selalu mengunggah atau meng-upload kegiatan di sosial media juga cukup efektif, karena dengan melakukan hal tersebut maka akan menunjukkan bawa di Komunitas Seketsa Lampung terdapat banyak kegiatan serta dapat dijadikan sebagai bahan promosi.”⁹

Saudari Monika Kalista selaku sekretaris Komunitas Sketsa Lampung menyatakan bahwa:

“Menurut Saya walaupun di Komunitas Sketsa Lampung sudah menerapkan beberapa jenis strategi, namun Strategi tersebut di anggap

⁶Wawancara dengan saudara Ismail Marzuki selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

⁷Wawancara dengan saudara Anggi Sidiq selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

⁸Wawancara dengan saudara Angga Wahyu Santoso selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

⁹Wawancara dengan saudara Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

masih kurang maksimal karena belum ada strategi produksi yang terkait dengan pengembangan inovasi-inovasi.”¹⁰

Anggota lain juga mengungkapkan bahwa kesejahteraan ekonomi akan dapat meningkat apabila Komunitas Sketsa Lampung dapat menerapkan strategi pemasaran produk, sehingga bukan hanya memiliki jaringan atau link untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang cukup banyak tetapi juga memiliki strategi pemasaran produk yang baik.¹¹

Anggota lain seperti saudara Ridwan juga menyatakan bahwa:

“Selain strategi yang sudah diterapkan, menurut Saya Komunitas Sketsa Lampung juga perlu melakukan pembinaan atau pelatihan terhadap anggota-anggota yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi, sehingga setiap anggota bisa paham dalam hal digital marketing desain.”¹²

Komunitas Sketsa Lampung sedang memfokuskan pada strategi perluasan jaringan atau link untuk bekerjasama dengan berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung yaitu, Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Nuwo Intan, dan Z Plant Bantul.

Adapun hasil wawancara kepada pihak-pihak yang bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung yaitu:

1. Bapak Dharma Setyawan, MA. selaku *founder* sekaligus pengelola Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro.

¹⁰ Wawancara dengan saudari Monika Kalista selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

¹¹ Wawancara dengan saudara Riyan Permadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

¹² Wawancara dengan saudara Ridwan selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

“Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro memutuskan bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung sejak tahun 2019, dengan alasan Pasar Pelangi memiliki ruang kesenian serta kegiatan seni musik maupun seni tari, dan tembok-tembok masyarakat yang bisa di mural sehingga Pasar Pelangi dapat dikenal juga dengan sebutan kampung warna-warni. Adapun kendala yang dihadapi Pasar Pelangi selama bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung adalah dalam hal modal karena harga cat yang cukup mahal, akan tetapi kendala tersebut dapat di tangani dengan cara mencari sponsor. Sedangkan keuntungan yang didapat oleh Pasar Pelangi terkait tentang kesejahteraan ekonomi yaitu berdirinya sekolah seni di Pasar Pelangi, Pasar Pelangi terlihat menjadi lebih indah dan menarik yang mengakibatkan orang-orang tertarik untuk ke Pasar Pelangi sehingga penghasilan yang didapatkan para pedagang pun semakin meningkat karena ramainya para pengunjung.”¹³

2. Ibu Evi Anisa Selaku penanggung jawab Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan).

“Pada tahun 2021 Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan) melakukan kerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung, dengan alasan karena Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan) memiliki hubungan yang sama dengan Komunitas Sketsa Lampung terkait kreatifitas anak-anak muda yang sesuai dengan tujuan dari Sentra Kreatif itu sendiri. dan selama bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung tidak ada kendala-kendala yang dihadapi. Sedangkan keuntungan yang didapatkan oleh Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan) yaitu dapat membuatnya terlihat menjadi lebih indah dan sesuai dengan identitasnya sebagai Sentra Kreatif. Dengan Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan) yang terlihat menjadi lebih indah pengunjung yang datang pun menjadi semakin banyak sehingga penghasilan yang didapat pun menjadi semakin meningkat juga.”¹⁴

3. Saudara Demas Chandra, S.H selaku operator Z Plant Bantul.

“Pada tahun 2022 Z Plant Bantul melakukan kerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung, dengan alasan karena Z Plant Bantul ingin terlihat lebih menarik dan cantik dengan adanya gambar-gambar mural. Saudara Demas Chandra juga mengatakan bahwa selama bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung tidak ada kendala-kendala yang dihadapi. Sedangkan keuntungan yang didapatkan oleh Z Plant Bantul yaitu dapat membuatnya

¹³ Wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan, MA. selaku pengelola Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Tanggal 07 Juni 2023.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Evi Anisa Selaku penanggung jawab Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan), Tanggal 07 Juni 2023.

terlihat menjadi lebih cantik dan menarik sehingga banyak orang yang berkunjung dan mengadakan acara di Z Plant Bantul.”¹⁵

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan para anggota di Komunitas Sketsa Lampung. Peneliti melihat kesejahteraan menggunakan standarisasi Indikator-indikator Kesejahteraan Ekonomi antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan

Dalam aspek pendidikan para anggota Komunitas Sketsa Lampung pada umumnya dapat menulis dan membaca dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban para informan dalam proses wawancara. Secara garis besar pendidikan yang ditempuh pasra anggota adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diketahui bahwa semua anggota sudah melakukan wajib belajar 12 tahun. Dari delapan informan, 4 orang informan telah selesai jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, 2 orang informan masih menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, dan 2 orang informan sisanya telah selesai jenjang pendidikan Strata-1. Keberagaman ini dikarenakan oleh faktor-faktor seperti kesempatan berpendidikan, kemauan dan biaya untuk pendidikan. Selain itu juga dari segi keagamaan mayoritas para informan beragama Islam.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Saudara Demas Chandra, S.H selaku operator Z Plant Bantul, Tanggal 07 Juni 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

Menurut saudara Ismail Marzuki, setelah bergabung dengan Komunitas Sketsa Lampung ini dirinya bisa mampu memenuhi kebutuhan kuliahnya sendiri seperti bayaran uang semester maupun kebutuhan-kebutuhan kuliah lainnya.¹⁷ Sedangkan menurut saudari Monika Kalista, hasil dari Komunitas Sketsa Lampung dapat meringankan kebutuhan kuliahnya karena sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan beli buku, uang jajan, maupun transportasi.¹⁸ Dalam hal ini Komunitas Sketsa Lampung sangat membantu anggota dalam hal pemenuhan kebutuhan pendidikan, baik itu untuk uang sekolah, jajan, buku, dan transportasi.

2. Kesehatan

Kesehatan para anggota Komunitas Sketsa Lampung secara umum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keterangan dari ke-delapan informan mengenai kondisi kesehatannya mereka mengungkapkan bahwa tidak ada yang mempunyai penyakit yang serius, maka dari itu biaya pengobatannya tidaklah banyak. Cukup dilakukan dengan membeli obat di warung maupun periksa ke puskesmas terdekat.¹⁹

Dampak peningkatan perekonomian Komunitas Sketsa Lampung dalam aspek kesehatan khususnya terkait indikator sebagai anggota BPJS kesehatan sangat optimal di mana hasil keuntungan yang didapatkan setelah bergabung di komunitas ini dapat membantu untuk membayar

¹⁷Wawancara dengan saudara Ismail Marzuki selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

¹⁸Wawancara dengan saudari Monika Kalista selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

¹⁹Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

iuaran BPJS kesehatan setiap bulannya. Terdapat informan yang sebelumnya tidak mendaftar sebagai anggota BPJS kesehatan karena tidak punya uang untuk membayar iuran setiap bulannya, tetapi setelah bergabung di komunitas memutuskan untuk mendaftar sebagai anggota BPJS kesehatan.

Seperti Saudara Riyan Parmadi, dia mengatakan bahwa awalnya dia tidak mendaftar sebagai anggota BPJS kesehatan karena tidak punya uang untuk membayar iuran setiap bulannya. Tetapi setelah bergabung di Komunitas Sketsa Lampung dia memutuskan untuk mendaftar sebagai anggota BPJS kesehatan karena pendapatannya dianggap cukup untuk membayar iuran setiap bulannya.²⁰ Dari sinilah dapat dilihat bahwa Komunitas Sketsa Lampung sangat membantu dari segi kesehatan sebagai sumber mata pencaharian anggota.

3. Pendapatan

Penghasilan atau pendapatan Komunitas Sketsa Lampung didapat dari tawaran mural atau *grafit*, serta penjualan lukisan, Sketsa, dan desain baju. Sedangkan harga untuk mural atau *grafit* sekitar Rp. 150.000 – Rp.250.000/m², sedangkan untuk lukisan, Sketsa, dan desain baju memiliki harga yang berbeda-beda tergantung dengan tingkat kesulitan.

Penghasilan atau pendapatan dari para informan memiliki jumlah yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh perbedaan pekerjaan,

²⁰Wawancara dengan saudara Riyan Permadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

pendidikan, serta kesehatan. Berikut adalah daftar pendapatan para informan sebelum dan sesudah bergabung di Komunitas Sketsa Lampung.

Tabel 4.1
Pendapatan Anggota Sesudah Dan Sebalum Bergabung Di Komunitas Sketsa Lampung Pada Februari Tahun 2023

No	Nama	Tahun Bergabung	Pendapatan Per-bulan Sesudah Bergabung	Pendapatan Per-bulan Sebelum Bergabung	Pekerjaan Sebelum Bergabung
1.	Monika Kalista	2018	± Rp. 1.500.000	Rp. -	Mahasiswi
2.	Anggi Sidiq	2018	±Rp. 2.000.000	Rp.1.500.000	Serabutan
3.	M. Iqbal Saputra	2016	±Rp. 2.500.000	Rp.1.300.000	Badan ad hock kpu
4.	Ridwan	2016	±Rp. 5.000.000	Rp.1.200.000	Serabutan
5.	Ismail Marzuki	2019	±Rp. 2.500.000	Rp. -	Mahasiswa
6.	Anggara Wahyu Santoso	2016	±Rp. 4.000.000	Rp.2.000.000	Sales
7.	Riyan Parmadi	2017	±Rp. 3.000.000	Rp. -	Belum Bekerja
8.	Ryan Artaryadi	2018	±Rp. 2.500.000	Rp. -	Belum Bekerja

Sumber: wawancara kepada anggota di Komunitas Sketsa Lampung

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pendapatan para informan sebelum dan sesudah bergabung di Komunitas Sketsa Lampung sangat meningkat secara signifikan. Dimana pendapat sesudah bergabung di Komunitas Sketsa Lampung lebih tinggi dari pendapatan sebelumnya. Penghasilan dari Komunitas Sketsa Lampung ini hanya sebagai penghasilan tambahan bagi beberapa informan, hal ini dikarenakan beberapa informan mempunyai penghasilan lain selain dari Komunitas Sketsa Lampung. Dan untuk anggota yang sebelumnya tidak bekerja

menjadikannya sebagai tempat penghasilan utama. Ke-delapan informan juga mengatakan terkait kendala yang dihadapi selama bergabung di Komunitas Sketsa Lampung hanya dalam hal penguasaan teknologi, karena sebagian informan kurang paham dalam hal digital marketing desain.²¹

4. Pengeluaran

Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari diperlukan pengeluaran dari pendapatan setiap informan untuk pemenuhannya. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan dari setiap informan, seperti kebutuhan akan makan, pakaian, kesehatan, barang, dan lain-lain. Kebutuhan ini tercantum dalam 2 kategori kebutuhan yaitu kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan.

Pemenuhan kebutuhan ini berkaitan dengan pola konsumsi individu yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan pendapatan dari masing-masing informan. Dimana jika pendapatan banyak maka kebutuhan konsumsi para individu akan mudah terpenuhi, sedangkan jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi para individu akan menyesuaikan dengan hasil pendapatan. Berikut tabel pengeluaran (pola konsumsi) informan:

²¹ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

Tabel 4.2
Pola Konsumsi Informan

No.	Pola Konsumsi	Jumlah Pengeluaran (/hari)
1.	Pengeluaran makan perhari	Rp. 20.000- Rp. 40.000
2.	Pengeluaran non pangan	Rp. 20.000- Rp. 50.000

Sumber: *wawancara kepada anggota di Komunitas Sketsa Lampung*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah konsumsi dari para informan di Komunitas Sketsa Lampung. Dapat diketahui pengeluaran untuk makan perhari berkisar Rp.20.000- Rp. 40.000 perhari hal ini bisa dilihat dari segi makanan yang berbeda misalnya lauknya ikan, daging, buah-buahan, dan pengeluaran untuk non pangan berkisar Rp.20.000- Rp.50.000 perhari hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing informan dikarenakan kebutuhan sandang (pakaian), hiburan, serta kebutuhan lainnya.

Strategi Komunitas Sketsa Lampung tersebut cukup optimal dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya serta sebagai tempat untuk pengembangan kreativitas dalam bidang seni. Selain itu juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kemandirian anggota dalam memenuhi kebutuhannya.²²

Terkait dengan indikator-indikator kesejahteraan ekonomi, strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi sangat membantu para anggotanya, baik dari kebutuhan pangan maupun kebutuhan non pangan. Anggota komunitas dapat memperoleh penghasilan

²² Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

yang cukup. Penghasilan mereka yang cukup akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan para informan di Komunitas Sketsa Lampung.

Selain indikator-indikator kesejahteraan ekonomi terdapat juga faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi:

1. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan faktor yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Menurut wawancara yang saya lakukan pada tanggal 31 Mei 2023, ke-delapan informan mengatakan bahwa alasan mereka bergabung di Komunitas Sketsa Lampung yaitu untuk menyalurkan hobi dan juga sebagai sumber penghasilan, walaupun tidak semua anggota menjadikannya sebagai sumber penghasilan ataupun pekerjaan satu-satunya. Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, dan Anggara Wahyu Santoso, mengatakan bahwa mereka memiliki penghasilan dan pekerjaan selain di Komunitas Sketsa Lampung. Sedangankan Monika Kalista, Ismail Marzuki, Riyan Parmadi dan Ryan Artaryadi mengatakan bahwa mereka menjadikan Komunitas Sketsa Lampung sebagai satu-satunya sumber penghasilan dan pekerjaan.”²³

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna mendapatkan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan ikut serta dalam pembangunan.

²³ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diketahui bahwa semua anggota sudah melakukan wajib belajar 12 tahun. Dari delapan informan, 4 orang informan telah selesai jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, 2 orang informan masih menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, dan 2 orang informan sisanya telah selesai jenjang pendidikan Strata-1.²⁴

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan peran sentral dalam pembangunan ekonomi karena kesehatan merupakan syarat utama bagi peningkatan produktivitas. Kesehatan para anggota Komunitas Sketsa Lampung secara umum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keterangan dari ke-delapan informan mengenai kondisi kesehatannya mereka mengungkapkan bahwa tidak ada yang mempunyai penyakit yang serius.²⁵

Adapun beberapa faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi, yaitu:

1. Modal

Modal merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi anggota dalam peningkatan mutu kehidupannya. Terkait tentang modal ke-delapan informan mengatakan bahwa modal untuk biaya melukis ditanggung oleh setiap anggota masing-masing dan apabila lukisan

²⁴ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

²⁵ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

tersebut laku terjual maka 10% dari hasil penjualan lukian tersebut di masukan ke dalam kas komunitas.²⁶

2. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan fasilitas-fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Menurut wawancara yang saya lakukan pada tanggal 31 Mei 2023, ke-delapan informan mengatakan bahwa infrastruktur yang Komunitas Sketsa Lampung sediakan adalah sekretariat yang terletak di Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro yang merupakan tempat untuk berkumpulnya para anggota komunitas.²⁷

3. Pemanfaatan Teknologi

faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi salah satunya adalah pemanfaatan teknologi. Terkait tentang pemanfaatan teknologi ke-delapan informan mengatakan bahwa setiap anggota di haruskan paham tentang teknologi agar dapat mengunggah atau upload kegiatan dan karya.²⁸

4. Regulasi Pemerintah

Menurut wawancara yang saya lakukan tentang regulasi pemerintah ke-delapan informan mengatakan bahwa tidak ada regulasi

²⁶ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

²⁷ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

²⁸ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

atau aturan dari pemerintahan yang mengatur tentang Komunitas Sketsa Lampung.²⁹

Adapun indikator kesejahteraan dalam Islam yaitu, terpenuhinya kebutuhan materiil/jasmani yang berupa kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan serta hilangnya rasa takut. Dan terpenuhinya kebutuhan spiritual/rohani yaitu hal-hal pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat terkait dengan kewajiban agama, seperti melaksanakan puasa wajib ramadhan dan membayar zakat atau minimal berinfaq dan shadaqah sekali dalam satu tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke-delapan informan diketahui bahwa semua anggota telah terpenuhi kebutuhan materiil/jasmani dan kebutuhan spiritual/rohani, karena semua informan dapat memenuhi kebutuhan dalam hal sandang, pangan, dan papan. Serta semua informan juga melaksanakan puasa wajib ramadhan dan membayar zakat atau minimal berinfaq dan shadaqah sekali dalam satu tahun.³⁰

C. Analisis Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dicapai. Sedangkan

Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental*

²⁹ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

³⁰ Wawancara dengan Monika Kalista, Anggi Sidiq, M. Iqbal Saputra, Ridwan, Ismail Marzuki, Anggara Wahyu Santoso, Riyan Parmadi, dan Ryan Artaryadi selaku anggota Komunitas Sketsa Lampung, Tanggal 31 Mei 2023.

(senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat dideskripsikan bahwa Komunitas Sketsa Lampung sudah menerapkan beberapa strategi yaitu:

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen merupakan strategi yang digunakan untuk mengatur sebuah kegiatan yang berorientasi kepada Pengembangan yang bersifat makro. Komunitas Sketsa Lampung sendiri sudah menerapkan strategi manajemen untuk meningkatkan pengembangan komunitas melalui perluasan jaringan atau link dengan melakukan kerja sama dengan Pasar kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Nowo Intan, dan Z Plant Bantul.

2. Strategi investasi

Strategi investasi merupakan strategi yang digunakan untuk memutuskan memiliki produk yang digunakan dalam jangka panjang, sehingga laba yang dihasilkan dapat menunjang kebutuhan dimasa depan. Komunitas Sketsa Lampung sendiri belum menerapkan Strategi investasi karena belum memiliki produk yang bisa digunakan dalam jangka panjang.

3. Strategi Pengembangan Usaha Dengan Mengembangkan Pasar

Pada strategi pengembangan usaha dengan mengembangkan pasar, Komunitas Sketsa Lampung menggunakan pengembangan pasar dengan

sinergisme yaitu melakukan pengembangan pasar dengan cara mengadakan perjanjian kerjasama antara dua perusahaan yang berbeda pasar dengan tujuan tukar pasar dan memperkuat satu sama lainnya karena keduanya memiliki keistimewaan. Perusahaan yang satu ingin memasarkan produknya ke pasar dan perusahaan lain ingin menambah calon pelanggan. Seperti yang Komutas Sketsa Lampung lakukan yaitu memperluas jaringan atau *link* dengan berbagai pihak untuk bekerja sama, Contohnya adalah kerjasama dengan Pasar kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro, Nowo Intan, dan Z Plant Bantul.

Berdasarkan uraian analisis di atas dapat dipahami bahwa Komunitas Sketsa Lampung sudah menerapkan beberapa jenis strategi meskipun belum maksimal, seperti tidak adanya strategi produksi dan strategi investasi.

Sedangkan penentuan tingkat kesejahteraan para informan berdasarkan klasifikasi anggota pada lima kategori dapat ditentukan dengan beberapa indikator, antara lain:

1. Keluarga pra sejahtera

Keluarga pra sejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar dan memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 tiap bulannya. Sesuai dengan sumber data primer terdapat 8 anggota yang menjadi sumber informan. berdasarkan dari hasil wawancara kepada 8 anggota tersebut dapat diketahui bahwa tidak anggota yang dikategorikan ke dalam Keluarga pra sejahtera, karena setiap anggota dapat memenuhi

kebutuhan dasar dan memiliki penghasilan lebih dari Rp. 1.000.000 tiap bulannya.

2. Keluarga sejahtera I

Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya dan memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 tiap bulannya. Sesuai dengan sumber data primer terdapat 8 anggota yang menjadi sumber informan. berdasarkan dari hasil wawancara kepada 8 anggota tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera I, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya dan memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 tiap bulannya.

3. Keluarga sejahtera II

Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya, dapat pula memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya dan memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 tiap bulannya. Sesuai dengan sumber data primer terdapat 8 anggota yang menjadi sumber informan. berdasarkan dari hasil wawancara kepada 8 anggota tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 4 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera II, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya dan dapat pula memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, tetapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan

pengembangannya. Dan memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 tiap bulannya.

4. Keluarga sejahtera III

Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologi, dan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, tetapi belum dapat aktif dalam usaha kemasyarakatan dalam lingkungan desa atau wilayah, dan memiliki penghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 tiap bulannya. Sesuai dengan sumber data primer terdapat 8 anggota yang menjadi sumber informan. berdasarkan dari hasil wawancara kepada 8 anggota tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera III, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologi, dan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, tetapi belum dapat aktif dalam usaha kemasyarakatan dalam lingkungan desa atau wilayah dan memiliki penghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 tiap bulannya.

5. Keluarga sejahtera plus

Keluarga sejahtera plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi semua kebutuhan dan sekaligus dapat secara teratur ikut mengembangkan dan aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki penghasilan > Rp. 5.000.000 tiap bulannya. berdasarkan dari hasil wawancara kepada 8 anggota tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada anggota yang dikatagorikan ke

dalam Keluarga sejahtera plus, karena tidak ada anggota yang memiliki penghasilan di atas Rp. 5.000.000 tiap bulannya.

Selain indikator kesejahteraan ekonomi terdapat juga faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi, yaitu pekerjaan, pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara terkait faktor-faktor tersebut dapat dianalisis bahwa dalam hal pekerjaan ada beberapa anggota yang menjadikan Komunitas Sketsa Lampung sebagai satu-satunya pekerjaan dan ada juga yang memiliki pekerjaan selain di Komunitas Sketsa Lampung. Sedangkan dalam hal pendidikan semua anggota Komunitas Sketsa Lampung sudah melakukan wajib belajar 12 tahun maka pendidikan dan kemampuan semua anggota cukup baik sehingga dapat mengembangkan kreatifitas untuk tujuan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Dan dalam hal Kesehatan diketahui bahwa semua anggota tidak ada yang mempunyai penyakit yang serius sehingga tidak ada yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dalam faktor kesehatan.

Sedangkan terkait faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi, yaitu modal, infrastruktur dan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa dalam hal modal untuk biaya melukis semuanya di tanggung oleh masing-masing anggota, dan terkait infrastruktur Komunitas Sketsa Lampung hanya menyediakan sekretariat yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya para anggota komunitas, kemudian dalam hal

pemanfaatan teknologi ke-delapan informan di haruskan paham tentang teknologi agar dapat mengunggah atau meng-upload kegiatan dan karyanya.

Adapun indikator kesejahteraan dalam Islam yaitu, terpenuhinya kebutuhan materiil/jasmani dan terpenuhinya kebutuhan spiritual/rohani. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dianalisis bahwa semua anggota telah terpenuhi kebutuhan materiil/jasmani dan kebutuhan spiritual/rohani, karena semua informan dapat memenuhi kebutuhan dalam hal sandang, pangan, dan papan. Serta semua informan juga melaksanakan puasa wajib ramadhan dan membayar zakat atau minimal berinfaq dan shadaqah sekali dalam satu tahun. Sehingga berdasarkan indikator kesejahteraan dalam Islam anggota Komunitas Sketsa Lampung sudah cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Komunitas Sketsa Lampung sudah menerapkan beberapa jenis strategi yaitu selalu mengunggah atau meng-upload kegiatan di sosial media dan memperluas jaringan atau *link* dengan berbagai pihak untuk bekerja sama, akan tetapi strategi tersebut masih belum maksimal karena tidak adanya strategi produksi dan strategi investasi. Strategi Komunitas Sketsa Lampung ini memberikan pengaruh yang besar dan signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota. Apabila diukur menggunakan indikator kesejahteraan ekonomi maka diketahui bahwa terdapat 2 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera I, 4 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera II, dan 2 anggota yang masuk ke dalam katagori Keluarga sejahtera III. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota sudah cukup baik.

B. Saran

1. Komunitas Sketsa Lampung diharapkan dapat menerapkan strategi produksi dan strategi investasi.
2. Komunitas Sketsa Lampung diharapkan dapat memaksimalkan strategi yang sudah ada.

3. Komunitas Sketsa Lampung perlu melakukan pembinaan atau pelatihan terhadap anggota-anggota yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi, sehingga setiap anggota bisa paham dalam hal digital marketing desain.
4. Anggota Komunitas Sketsa Lampung diharapkan dapat menjaga kualitas pelayanan dan kualitas produk agar dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rizki Aulia dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Sumatera Barat". *Eco Gen* Vol. 1 No. 3 2018.
- Anto, M. B. Hendrie. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Armanu, Toyyib, "Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi dan Kinerja : Pendekatan Konsep." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 7, No 1, Maret 2005.
- Asman, H. Nasir. *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Indramayu:CV Aduna Abimata, 2020.
- Asmarani, Ninik Siti. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Bakul Kucingan Di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyanti. "Construction Of CIBEST Model As Measurement of Poverty And Welf Indice from Islamic Perspective". *Al-Iqtishad* Vol.VII No.1, 2015.
- Berutu, Taufik M. "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Harangaol". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Startegi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Karim, A. Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Edisi Ketiga, 2010.
- Meleong, J Lexy. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moeliono. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Muarif, Samsul. *Strategi Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Sungai Bakau*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020.

- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Nafisa, Isna Avia. “Strategi Pengembangan Usaha Batik Ciprat Pada Warga Tunagrahita di Desa Karang Patihan Balong Ponorogo”. *Skripsi IAIN Ponorogo*: Ponorogo.
- Oktavia, Vina. “Ekonomi Kreatif di Lampung Mulai Bergeliat”. dalam <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/08/25/ekonomi-kreatif-di-lampung-mulai-bergeliat>.
- Partanto, A Pius & M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Primadany, Sefira Ryalita. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah, Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 1 No 4*.
- Purbaya, Ghofar A. “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya”. *Oeconomicus Journal of economics Vol.1 No.1, 2016*.
- Purwana, Eko Agung. “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal STAIN Ponorogo, 2016*.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Qardhawi, Yusuf. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Rachmat. *Managemen Strategik*. Bandung : Lingkar Selatan : 2014.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1, Terjemah, Soeroyo, Nastangin*. Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Rostiyati, Ani. “Potensi Wisata di Lampung dan Pengembangannya”. *Jurnal Patamjala Vol.5 No.1, 2013*.
- Saputra, Dede. *Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Sembako Abdullah Di Kelurahan Pujud Selatan)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2021.
- Sugiharto, Eko. ”Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Biru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik”. *EPP Vol.4 No.2, 2007*.

- Sugiono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhada, Bambang. “Kajian Identifikasi & Strategi Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbasis Masyarakat Lokal di Kota Metro”. dalam <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/0f467b2edd09438784bf5475b2457eb3.pdf>.
- Utami, Sofiati Muhana. “Religiusitas, Koping Religius, Dan Kesejahteraan Subjektif”. *Jurnal Psikologi* Vol. 39 No. 1, 2012.
- W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Widyastuti, Astriana. “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”. *EDAJ* Vol. 1. No. 1, 2012.
- Zahari et al.,. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*, 2018.
- Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.

LAMPIRA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1610/ln.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH ANGGRAINI**
NPM : 1903012021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0286/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua Komunitas Sketsa Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

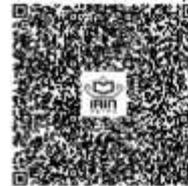
Nama : **INDAH ANGGRAINI**
NPM : 1903012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENINGKATAN EKONOMI MELALUI SENI KOMUNITAS
SKETSA LAMPUNG DI PASAR YOSOMULYO PELANGI
KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di Komunitas Sketsa Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Definisi Strategi
2. Unsur-Unsur Strategi
3. Jenis Strategi
4. Strategi Peningkatan Ekonomi

B. Kesejahteraan Ekonomi

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi
4. Kesejahteraan Ekonomi Dalam Pandangan Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komunitas Sketsa Lampung

1. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas Sketsa Lampung
2. Visi Dan Misi Komunitas Sketsa Lampung
3. Struktur Organisasi Komunitas Sketsa Lampung

B. Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya

C. Analisis Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs,



Indah Anggraini
NPM.1903012021

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

A. Interview (Wawancara)

1. Pedoman wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pendirian

Komunitas Sketsa Lampung atau Founder Komunitas Sketsa Lampung :

- a. Apakah yang mendasari didirikannya Komunitas Sketsa Lampung?
- b. Kapan berdirinya Komunitas Sketsa Lampung?
- c. Berapa banyak anggota yang ada di Komunitas Sketsa Lampung?
- d. Apakah visi dan misi Komunitas Sketsa Lampung?
- e. Apa saja kegiatan atau otonom yang ada di Komunitas Sketsa Lampung?
- f. Apa saja syarat untuk bergabung menjadi anggota Komunitas Sketsa Lampung?
- g. Bagaimana strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya?
- h. Siapa saja pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung?
- i. Apa saja kendala atau permasalahan yang dihadapi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya?
- j. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala atau permasalahan yang terjadi di Komunitas Sketsa Lampung?
- k. Apa indikator yang dapat dilihat bahwa strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya ini dikatakan berhasil?

2. Pedoman wawancara dengan anggota Komunitas Sketsa Lampung :

- a. Sejak kapan Anda bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- b. Apa pekerjaan anda sebelum bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- c. Apa alasan anda bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- d. Adakah kendala yang anda hadapi selama bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- e. Bagaimana kondisi perekonomian anda sebelum bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- f. Bagaimana kondisi perekonomian anda setelah bergabung di Komunitas Sketsa Lampung?
- g. Apakah strategi Komunitas Sketsa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya sudah terlaksana dengan baik?
- h. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi?
- i. Apa saja faktor-faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi?
- j. Adakah dampak dari strategi Komunitas Sketsa Lampung yang anda rasakan, khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi?
- k. Adakah kritik dan saran untuk Komunitas Sketsa Lampung terkait strategi yang dilakukan untuk upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi para anggotanya?

3. Pedoman wawancara kepada pihak-pihak yang bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung :

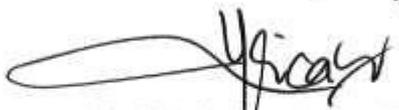
- a. Sejak kapan Anda bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung?
- b. Apa alasan anda bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung?

- c. Adakah kendala yang di hadapi selama bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung?
- d. Setelah bekerjasama dengan Komunitas Sketsa Lampung, adakah keuntungan dan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi anda?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah Komunitas Sketsa Lampung.
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden.

Dosen Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, Mei 2023
Mahasiswa Ybs,



Indah Anggraini
NPM.1903012021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1686/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS SKETSA
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1687/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **INDAH ANGGRAINI**
NPM : 1903012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1687/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH ANGGRAINI**
NPM : 1903012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNITAS SKETSA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


M. IRBAL SAPUTRA

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-960/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH ANGGRAINI
NPM : 1903012021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Anggraini
NPM : 1903012021
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Komunitas Sketsa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Anggraini
NPM : 1903012021

Fakultas/Prodi : Esy
Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 28-8-23		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka.- LBM harus ada teori ttg ^{kegiatan ekonomi} strategi & pelaksanaan ekonomi, data lapangan spt strategi dan upaya yg telah dilakukan oleh sketsa- (-) Penelitian Keluaran & LBM untuk menguatkan alasan penelitian- Perbaiki sistematika penelitian, kata pengantar, ^{lembang} lembang awal paragraf, dan ada kata-kata selain di ^{lembang} lembang penelitian- Perbaiki APD & Outline.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Indah Anggraini
NPM. 1903012021



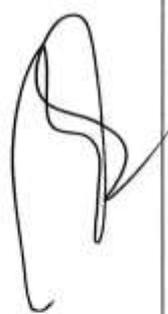
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Anggraini
NPM : 1903012021

Fakultas/Prodi : Esy
Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Dumut/ 06-5-23		- SEC APD & OUTLINE Cegera lakukan riset, lanjut BAB <u>IV</u> & <u>V</u> sertakan lampiran lengkap	

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,



Indah Anggraini
NPM. 1903012021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Anggraini Jurusan/Fakultas : Esi / FEBI
NPM : 1903012021 Semester / T A : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rumit / 16 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- lengkapi lampiran- Perbaiki hal. persembahan daftar pustaka kutipan- Perbaiki kutipan kata-kata kutipan- Perbaiki Lembar Kalimat & Penelitian terdahuluuntuk memperkuat alasan pentingnya penelitian ini dilakukan.+ (+) teori → indikator kesejahteraan dalam Pandangan Islam ekonomi.- BAB II resume hasil wawancara sertakan footnote. Sensus pertambangan di APD tahun 2016 di Bab. B. BAB II- Tabel 4.1 tambah keterangan bulan/periode beri penjelasan dari tabel.- Hal. 46. jangan buat kutipan langsung. karena bukan kutipan langsung.- Narasi Bab. Persembahan & Perbaikan- Analisis di BAB II di tambah lagi- Perbaiki kesimpulan!	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Mandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Indah Anggraini
NPM. 1903012021



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Anggraini Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
NPM : 1903012021 Semester / T A : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 20 Juni '23	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi Lampiran- Perbaiki typo, penulisan bahasa Arab.- (+) Indikator kesejahteraan dan Islam- (+) Wawancara & Analisis terkait kesejahteraan dalam Islam- Perbaiki tabel- (+) Narasi & Kesimpulan terkait strategi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Indah Anggraini
NPM. 1903012021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Angraini Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
NPM : 1903012021 Semester / T A : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20-juni-23	- ACC Mumpi BAB I - V Segera Daftar Mumpi jangan lupa lampiran lekap di Berkas Ujian	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Indah Angraini
NPM. 1903012021

DOKU MENTASI

1. Wawancara dengan saudara Muhammad Iqbal Saputra selaku ketua Komunitas Sketsa Lampung.



2. Wawancara dengan *founder* sekaligus pengelola Pasar Kreatif Yosomulyo Pelangi Kota Metro Bapak Dharma Setyawan, MA. selaku pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung.



3. Wawancara dengan penanggung jawab Sentra Kreatif Metro (Nuwo Intan) Ibu Evi Anisa Selaku selaku pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung.



4. Wawancara dengan operator Z Plant Bantul Saudara Demas Chandra, S.H selaku pihak yang bekerja sama dengan Komunitas Sketsa Lampung.



5. Wawancara dengan dengan saudara Riyan Permadi anggota Komunitas Sketsa Lampung.



6. Wawancara dengan dengan saudara Ismail Marzuki anggota Komunitas Sketsa Lampung.



7. Wawancara dengan dengan saudara Ryan Artaryadi anggota Komunitas Sketsa Lampung.



8. Wawancara dengan dengan saudara Ridwan anggota Komunitas Sketsa Lampung.



9. Wawancara dengan dengan saudara Monica Kalista Sekertaris Komunitas Sketsa Lampung.



10. Wawancara dengan dengan saudara Anggara Wahyu Santoso anggota Komunitas Sketsa Lampung.



11. Wawancara dengan dengan saudara Anggi Sidiq Bendahara Komunitas Sketsa Lampung.



12. Dokumentasi Pameran Lukisan



13. Dokumentasi Sketsa



14. Contoh Desain Produk Komunitas Sketsa Lampung



15. Dokumentasi Mural Sketsa Lampung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Anggraini dilahirkan di Sidorejo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam pada tanggal 08 Juni 2001 dari pasangan Bapak Jianto dan Ibu Kurniawati. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Yang bertempat tinggal di Desa Karya Teladan, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Sidomulyo, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di MTs Istiqlal Sidomulyo, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di MAN 01 Musi Rawas, lulus pada tahun 2019, dan selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di mulai pada semester I tahun ajaran 2019/2020, pada program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.